

ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UD. BINA BERSAMA BANJARMASIN

ABSTRAK

Frenni Fitriani¹, Dwi Wahyu Artiningsih², Syahrani³

¹Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 17.31.0577

²Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1119056501

³Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1125097401

Email : frennifitriani28@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : mengetahui penerapan pencatatan laporan keuangan pada pelaku UD. Bina Bersama.

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini memerlukan interaksi antara peneliti dengan obyek penelitian. Teknik pertama yang digunakan adalah observasi terhadap tindakan yang dilakukan dalam system akuntansi. Teknik kedua yang digunakan adalah wawancara mendalam kepada para informan. Teknik ketiga menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan bukti-bukti penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan selanjutnya sebatas pengumpulan data pada periode tertentu.

Hasil penelitian menunjukan penerapan pencatatan keuangan yang dilakukan UD. Bina Bersama masih sangat sederhana dan manual, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap seperti yang ada pada siklus akuntansi dan pencatatan hanya dapat di pahami oleh pemilik usaha itu sendiri. Alasan pemilik UD. Bina Bersama melaukan pencatatan laporan keuangan semata mata untuk menentukan besarnya pendapatan usahanya dan kemudian dari pendapatan tersebut beberapa yang akan disisihkan untuk produksi dan untuk membayar gaji para karyawan.

Kata kunci : Laporan Keuangan, UD. Bina Bersama

ABSTRACT

This study aims to examine: determine the application of recording financial statements to the perpetrators UD. Bina Bersama.

The design of this research is qualitative. This research requires interaction between the researcher and the research object. Mechanical first that is used is the observation of the actions were carried out in the system of accounting. Mechanical two that are used are interviews depth to the informant. Mechanical three use the documentation to obtain evidence of research which can dipertanggung justified. Analysis of the data, performed when pengumpulan of data takes place and further limited to the collection of data on the period specified.

The results of the study indicate the application of financial records by UD. Bina Bersama is still very simple and manual, because the recording does not show the stages as in the accounting cycle and the recording can only be understood by the business owner himself. The reason for the owner of UD. Bina Bersama records financial statements solely to determine the amount of its business income and then from that income some will be set aside for production and to pay salaries of employees.

Keywords: Financial statements, UD. Bina Bersama

PENDAHULUAN

Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Laporan keuangan digunakan sebagai

sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut. Bagi pihak internal, laporan keuangan digunakan oleh pihak manajemen

dan pemilik usaha untuk mengetahui posisi keuangannya sehingga dapat diambil langkah-langkah strategis dalam mengelola keuangannya. Pihak eksternal menggunakan laporan keuangan sebagai bahan analisis dalam pemberian kredit oleh kreditur maupun pendanaan oleh investor (Widyastuti, 2017).

Pelaku UD di Indonesia masih banyak yang tidak membuat dan memakai informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Alhasil, jika ditanya tentang sejumlah aset yang dimiliki mereka tidak bisa mengungkapkannya. Koperasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka dan keberhasilan usaha.

Alasan fokus penelitian ini dilakukan di UD. Bina Bersama Banjarmasin adalah adanya permasalahan yang muncul pada pemilik usaha yang kurang mengelola keuangannya secara struktur dalam standar akuntansi. Di UD. Bina Bersama Banjarmasin sendiri dalam penerapan pencatatan laporan keuangan yang dijalankan selama ini masih sangat sederhana dan kurangnya pemahaman terhadap standar laporan keuangan, karena pemilik usaha masih belum memahami bahwa pelaksanaan pencatatan hasil usahanya merupakan suatu aspek untuk menjadikan usaha yang baik dari segi keuangan. Semua transaksi keuangan yang dilakukan harus dicatat sistematis dan juga disertai bukti transaksi agar dijadikan sebagai laporan usaha. Pemilik usaha sendiri berpikir akuntansi kurang penting pada usaha, sehingga semua transaksi keuangan tidak menyertakan pencatatan, keterangan transaksi mestinya menjadikan lampiran pada pelaksanaan Akuntansi juga dilupakan.

Permasalahan ini semakin kompleks seiring dengan bertambah besarnya kegiatan usaha. Dalam menyusun laporan keuangan

sebaiknya Usaha Dagang (UD) harus disiplin dalam melakukan pencatatan setiap transaksi dalam jurnal atau laporan keuangan, lalu mendokumentasikan setiap bukti-bukti transaksi sehingga mempermudah dalam proses pencatatan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif, di mana penelitian ini akan menggambarkan fenomena atau karakteristik data yang telah berlangsung pada saat penelitian ini dilakukan atau selama kurun waktu tertentu. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mendapatkan hasil dari wawancara yang beralamatkan di Jalan Alalak Selatan Kota Banjarmasin bahwa usaha yang dilakukan di UD. Bina Bersama dalam membuat pencatatan laporan keuangan hanya berisikan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dari hasil usahanya. Laporan pembukuan usaha belum adanya pemisahan antara pendapatan dan beban dalam laporan pembukuannya serta sangat sederhana dimana pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap seperti yang ada pada siklus akuntansi dan pencatatan hanya dapat di pahami oleh pemilik itu sendiri.

1. Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UD. Bina Bersama Banjarmasin

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha mikro, kecil dan menengah. Informasi akuntansi dapat menjadi modal dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain

keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain – lain. Peneliti telah melakukan wawancara pertama dengan informan kunci pemilik dan pelaksana UD. Bina Bersama Banjarmasin yaitu sumber 1 dan sumber 2. Dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan pertanyaan apakah dalam menjalankan usaha ini melakukan pencatatan laporan keuangan.

Dari wawancara dengan sumber 1 selaku pemilik UD Bina bersama dan sumber 2 selaku manajernya, dapat diambil kesimpulan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh sumber 1a melakukan pencatatan setiap ada yang membeli dan setiap bulannya, sedangkan menurut sumber 2 memang selalu mencatatnya.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, namun kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahan, karena tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya, dan beranggapan bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.

2. Pentingnya Pencatatan Laporan Keuangan

Pencatatan laporan keuangan mempunyai aspek penting bagi kelangsungan sebuah usaha. Tidak hanya usaha yang berskala besar yang memerlukan suatu pencatatan keuangan, yang berskala kecilpun memerlukannya. Bagi usaha yang berskala kecil seperti Usaha Dagang, pencatatan keuangan yang baik dan benar tentu akan sangat membantu untuk memantau pertumbuhan usahanya. Peneliti ingin mengetahui seberapa pentingkah pencatatan

keuangan untuk dilakukan, bagi Usaha Dagang.

Dari hasil wawancara diatas dengan sumber 1 selaku pemilik UD Bina bersama Banjarmasin dan sumber 2 selaku manajernya, dapat diambil kesimpulan bahwa melakukan pencatatan laporan keuangan sangat penting dalam melakukan perbandingan serta jika ada kesalahan dan dapat dipakai untuk manajemennya.

kegiatan pencatatan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu usaha. Dengan adanya pencatatan keuangan yang akurat maka akan terlihat kondisi dan pertumbuhan usaha itu sendiri. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur(Bank).

3. Bentuk atau Model Pencatatan Laporan Keuangan

Bentuk atau model pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh para usaha dagang biasanya menerapkan yang paling mudah di pahami untuk dipakai dalam pengelolaan keuangan. Peneliti telah melakukan wawancara pertama dengan informan kunci pemilik dan pelaksana UD. Bina Bersama Banjarmasin yaitu sumber 1. Dari hasil wawancara dengan sumber 1 dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk atau model pencatatan yang dipakai oleh UD. Bina Bersama Banjarmasin pencatatan utama yaitu pengeluaran dan pemasukan keuangan, sedangkan pencatatan pengeluaran sendiri dengan dijadikan satu berbetuk nota - nota.

Berdasarkan fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk pencatatan laporan keuangannya sangat sederhana. Namun hal itu sudah mampu memberikan informasi keuangan yang berguna bagi usaha dagang itu sendiri.

Namun disisi lain ada kelemahan jika usaha dagang ingin mencari tambahan modal keperbankan, dikarenakan ada persyaratan dalam hal pelaporan keuangan. Semua usaha yang ingin dikelola dengan baik, harus memiliki pencatatan yang berisi informasi mengenai aktifitas keuangan mereka. Bukan hanya perusahaan yang berskala besar yang memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan perusahaan, perusahaan kecil pun juga harus membuat laporan keuangan perusahaan. Karena laporan keuangan yang di buat tersebut pada intinya akan bermanfaat untuk perusahaan itu sendiri.

4. Pengetahuan Mengenai Keuangan

Ilmu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses hidup umat manusia. Sekolah adalah media formal yang disediakan pemerintah dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dewasa ini pendidikan dan ilmu tidak ingin diperoleh melalui proses pendidikan formal, akan tetapi pengalaman hidup yang telah dialami oleh masing-masing individu terkadang menjadi pembelajaran yang sangat berharga untuk menggapai masa depan yang lebih baik. Seperti yang diungkapkan pemilik dan pelaksana UD. Bina Bersama. Berikut ini ketika peneliti bertanya dari mana sumber 1 mengetahui cara pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan.

Dari pernyataan sumber 1 dalam melakukan pencatatan keuangan diatas, pemilik usaha mengandalkan

kemampuan sendiri. Hasil pemaparaan diatas, meskipun hanya mengandalkan pengetahuan yang berasal dari pemikirannya sendiri dalam melakukan pencatatan keuangan, tanpa mendapatkan ilmu pengetahuan dari tenaga ahli dalam hal akuntansi, pelaku usaha tersebut tetap menjalankan usahanya. Pemilik usaha tersebut benar-benar belajar dari pengalaman hidupnya, sehingga mampu bertahan dalam kondisi sesulit apapun. Hal tersebut sudah mampu memberikan informasi keuangan yang sangat berguna bagi pelaku usaha tersebut. Terbukti pemilik usaha bias melakukan perencanaan biaya produksi dalam penentuan harga jual dan masih bias bertahan sampai dengan sekarang.

Rata-rata pendidikan formal pemilik yang sekaligus sebagai pelaksanaan Usaha Dagang adalah yang terendah setingkat SD(sekolah dasar) sampai dengan yang tertinggi setingkat SMU(sekolah menengah umum), sehingga hal ini yang memungkinkan minimalnya pengetahuan tentang pencatatan keuangan. Namun dengan pengalaman yang diperoleh selama menjalankan usaha bertahun-tahun dan turun temurun para pemilik dan pelaksana Usaha Dagang tersebut, tetap “eksis” dalam menjalankan usahanya hingga saat ini. Ini bias membuktikan bahwa meskipun tidak memiliki pendidikan formal, para pemilik dan pelaksana Usaha Dagang tersebut mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang serba sulit seperti ini, sehingga jika ada pernyataan yang menyatakan pengalaman adalah guru yang terbaik dan yang bisa peneliti teladani dari pelaku Usaha Dagang adalah semangat yang luar biasa.

5. Proses Pencatatan Keuangan di UD. Bina Bersama Banjarmasin

Dalam proses pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar, atau

sesuai standart akuntansi sendiri merupakan suatu hal yang di haruskan dalam membuat usaha seperti pelaku Usaha Dagang. Karena laporan keuangan yang sesuai standart mampu menjadi suatu bagian keuntungan bagi pemilik dan pelaksana Usaha Dagang untuk mendapatkan modal yang lebih dari pihak bank atau lembaga-lembaga lain. Namun yang terjadi dalam realita kehidupan Usaha Dagang, para pelaku usaha sendiri tidak menerapkan dengan baik, sehingga menjadi suatu kelemahan bagi usahanya sendiri. Dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada pemilik dan pelaksana UD. Bina Bersama sumber 1 sebagai informan dengan menanyakan bagaimana proses pencatatan keuangan di UD. Bina Bersama Banjarmasin.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah di lakukan pada sumber 1 selaku pemilik UD. Bina Bersama Banjarmasin diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pencatatan keuangan pada UD. Bina Bersama Banjarmasin melakukan pencatatan laporan keuangan dengan mengumpulkan nota-nota yang ada dan semua di catat. Selain dari itu catatan utang piutang pegawai dan gaji juga di tulis pada buku tulis harian.

Berdasarkan fenomena di atas, sudah jelas bahwa harus ada pemisahan antara harta pribadi dengan harta usaha, hal ini memudahkan dalam hal untuk mengontrol usaha dan memantau pertumbuhan usaha, namun tidak demikian yang terjadi pada UD. Bina Bersama karena tidak adanya pemisahan harta pribadi dengan harta usaha, karena itulah pemilik yang sekaligus sebagai pelaksana pada UD. Bina Bersama Banjarmasin tidak bisa mengontrol keuangan usahanya dengan benar. Meskipun demikian, UD. Bina Bersama Banjarmasin tetap mampu untuk menjalankan usahanya sejak

puluhan tahun lalu hingga saat ini, bahkan mampu untuk memberdayakan dengan menyerap tenaga kerja di sekitar wilayah lokasi.

Dengan melihat kondisi diatas, peneliti berharap khususnya kepada pemerintah agar bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk memberikan sumbangan pemikiran guna meringankan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha. Karena itu pemerintahan dan perguruan tinggi harus turun kelapangan untuk memberikan program pembinaan dalam hal pengelolaan keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, kepada para pelaku usaha. Khususnya pendamping dalam mengimplementasikan standart keuangan sesuai SAK ETAP.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UD. Bina Bersama dan berdasarkan data-data yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Dalam penerapan pencatatan laporan keuangan pada UD. Bina Bersama pembuatan laporan keuangan hanya berisikan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dari hasil usahanya.

Pencatatan yang dilakukan pada UD. Bina Bersama masih sangat sederhana pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan masih manual dan belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap seperti yang ada pada siklus akuntansi dan pencatatan hanya dapat di pahami oleh pemilik itu sendiri. Transaksi yang digunakan dalam pencatatan keuangan dengan menggunakan nota buku.

Pada UD. Bina Bersama tidak adanya pemisahan harta pribadi dengan harta usaha, karena itulah pemilik usaha tidak bisa mengontrol keuangan usahanya dengan benar. Meskipun demikian, UD. Bina Bersama tetap mampu untuk menjalankan usahanya sejak puluhan tahun lalu hingga saat ini, bahkan

mampu untuk memberdayakan dengan menyerap tenaga kerja di sekitar wilayah lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Susanto. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung.
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood. (2010). *Accounting Information System*. Yogyakarta: ANDI.
- Darsono. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Andi : Yogyakarta.
- Diana, Anastasia. dan Lilis Setiawan. 2015. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dinarti. (2015). *Studi Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) - Studi Kasus Pada Usaha Warnet Di Kota Tengah*.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harrison, Walter. T. Jr. et.al. (2012). *Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standars*. Penerjemah Gina Gania. Jakarta: Erlangga.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Krismiaji. (2015). *"Sistem Informasi Akuntansi"*, Edisi keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Marwanto, Aris. (2015). *Marketing sukses*. Yogyakarta: Kobis.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan : Referensi (GP Press Group).
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspitaningtyas. (2017). *Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah*. *Jurnal Akuntansi*, Vol: XXI, Nomor 3.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart. (2015). *"Sistem Informasi Akuntansi"*, Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Suwardjono. (2015). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPEE-Yogyakarta.
- Widjaja, Y.R. (2018). *Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi*. *Jurnal Abdimas*, Vol 1 No. 1 Februari 2018, Hal. 163-179.